

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Tingkat pertumbuhan ekonomi di Indonesia dewasa ini sangat pesat di dalam era perdagangan bebas yang kompetitif menjadikan sektor usaha menjadi pendukung upaya untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat. Kondisi perekonomian di Indonesia secara langsung memberikan dampak terhadap usaha untuk memberikan jaminan tingkat kesejahteraan kepada masyarakat. Pembangunan di semua sektor dipicu dengan adanya kemampuan dari sektor-sektor usaha yang ada yaitu sektor usaha milik negara, swasta dan koperasi sebagai pelaku usaha yang secara langsung menentukan tingkat keberhasilan pencapaian perekonomian di Indonesia.

Tingkat kemakmuran negara antara lain terlihat dari pendapatan nasional dan tingkat pertumbuhan ekonomi. Tingkat pendapatan nasional dan pertumbuhan ekonomi tergantung dari aktifitas ekonomi suatu negara yang menunjang kemakmuran suatu negara. Para pelaku ekonomi baik perusahaan besar maupun yang berbentuk industri rumah tangga bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Koperasi merupakan satu-satunya bentuk usaha yang termuat dalam Pasal 33 ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun

1945 ditegaskan bahwa “Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan”. Ketentuan tersebut sesuai dengan prinsip koperasi, karena itu koperasi mendapat misi untuk berperan nyata dalam menyusun perekonomian yang berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi yang mengutamakan kemakmuran masyarakat bukan kemakmuran orang-seorang. Koperasi tidak hanya merupakan satu-satunya bentuk perusahaan yang secara konstitusional dinyatakan sesuai dengan susunan perekonomian yang hendak dibangun di negeri ini, tetapi juga dinyatakan sebagai sokoguru perekonomian nasional.

Koperasi merupakan salah satu organisasi ekonomi yang memiliki ruang gerak dan kesempatan usaha yang luas yang menyangkut kepentingan kehidupan ekonomi rakyat. Dengan demikian kemajuan dan pembangunan koperasi semakin berperan dalam perekonomian nasional.

Definisi koperasi di Indonesia dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 Pasal 1 bahwa koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi. Sedangkan Koperasi Simpan Pinjam merupakan koperasi yang menjalankan usaha simpan pinjam sebagai satu-satunya usaha dalam melayani anggota (Pasal 84 UU No 17/2012).

Kinerja koperasi sebagai badan usaha perlu diperhatikan agar koperasi dapat mempertegas jati dirinya sebagai sokoguru perekonomian dan sebagai pelaku bisnis yang kompetitif. Secara umum variabel kinerja koperasi yang diukur untuk melihat perkembangan atau pertumbuhan (*growth*) koperasi di Indonesia terdiri dari kelembagaan (jumlah koperasi per provinsi, jumlah koperasi per jenis/kelompok koperasi, jumlah koperasi aktif dan non-aktif), keanggotaan, volume usaha, aset dan sisa hasil usaha (Arifin, 2001:137). Penilaian kinerja suatu koperasi dilandaskan pada Keputusan Menteri Negara Koperasi dan UKM Nomor 129/KEP/M.KUKM/XI/2002 Tanggal 29 November 2002, tentang klasifikasi koperasi. Tujuan dan Klasifikasi Koperasi adalah untuk mengetahui kinerja koperasi dalam satu periode tertentu dan menetapkan peringkat kualitas koperasi serta mendorong koperasi agar menerapkan prinsip-prinsip koperasi dan kaidah bisnis yang sehat.

Keberhasilan koperasi ditentukan oleh kemampuannya dalam mentransformasikan diri sesuai dengan tuntutan perubahan dan memperkuat budaya yang mendukungnya. Kemampuan manajemen dalam menyusun rencana kerja, rencana pendapatan dan belanja yang disusun setiap tahun secara efektif dan efisien serta adanya pengendalian operasional juga faktor yang turut diperhatikan dan dengan mengukur kinerja keuangan koperasi, kita bisa mendapatkan gambaran tentang performa suatu koperasi tanpa mengesampingkan faktor-faktor lain yang terkait. Kinerja keuangan koperasi merupakan cerminan seberapa jauh

koperasi telah melangkah. Kajian terhadap kinerja keuangan merupakan faktor yang patut dipertimbangkan untuk melihat sejauh mana hasil yang didapatkan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Apakah kinerja koperasi menunjukkan kenaikan yang cukup signifikan atau malah mengalami penurunan. Penelitian terdahulu yang meneliti tentang kinerja keuangan antara lain sudah dilakukan oleh Milad (2003), Yenis (2009), Fellayati (2009) dan Erma Elliana (2012). Secara umum penelitian tersebut menganalisis kinerja keuangan suatu koperasi dengan berbagai metode analisis yang digunakan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dari objek yang diambil (koperasi) yaitu meneliti tentang koperasi dan menganalisis kinerja keuangan koperasi. Perbedaannya terletak pada objek yang diteliti, periode pengamatan yang digunakan, dan metode analisis yang digunakan. Berdasarkan pada uraian latar belakang yang terjadi di atas maka dapat diajukan sebuah penelitian dengan judul **“ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN KOPERASI SERBA USAHA (KSU) (Studi Pada KSU PT. X di Sleman)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dan mengacu pada Permen KUKM No.14/Per/M.KUKM/XII/2009, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kesehatan Koperasi Serba Usaha (KSU) PT. X di Sleman tahun 2014–2015 dilihat dari aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan serta jatidiri koperasi?
2. Bagaimana tingkat kesehatan Koperasi Serba Usaha (KSU) PT. X di Sleman tahun 2014–2015 secara keseluruhan?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui tingkat kesehatan Koperasi Serba Usaha (KSU) PT. X di Sleman tahun 2014–2015 yang dilihat dari aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan serta jatidiri koperasi.
- b. Untuk mengetahui tingkat kesehatan Koperasi Serba Usaha (KSU) PT. X di Sleman tahun 2014–2015 secara keseluruhan..

#### **2. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesehatan Koperasi Serba Usaha (KSU) PT. X di Sleman tahun 2014-2015. Setelah penelitian ini selesai dilakukan, diharapkan akan memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya adalah:

**a. Manfaat Teoritis**

Diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan sumbangan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang penelitian tingkat kesehatan Koperasi Serba Usaha. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu membuka kemungkinan untuk penelitian tindakan lebih lanjut dan mendalam tentang permasalahan sejenis.

**b. Manfaat Praktis**

- 1) Bagi peneliti:
  - a) Mengimplementasikan ilmu yang diperoleh di perkuliahan.
  - b) Penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang Koperasi Serba Usaha.
- 2) Bagi KSU, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai:
  - a) Masukan untuk pengembangan Koperasi Serba Usaha.
  - b) Bahan pertimbangan untuk merumuskan kebijakan selanjutnya.
- 3) Bagi masyarakat luas, khususnya masyarakat akademik, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi penelitian yang relevan.

#### **D. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya permasalahan yang diidentifikasi dari latar belakang masalah, agar permasalahan menjadi jelas dan terpusat serta tujuan dapat tercapai, penelitian ini dibatasi oleh beberapa hal berikut ini:

1. Penelitian tingkat kesehatan KSU PT. X di Sleman tahun 2014-2015 dilihat dari aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan serta jatidiri koperasi.
2. Penelitian tingkat kesehatan KSU PT. X di Sleman tahun 2014-2015 mengacu pada Permen KUKM No.14/Per/M.KUKM/XII/2009.
3. Penilaian tingkat kesehatan KSU PT. X di Sleman tahun 2014-2015 menggunakan hasil rerata dari penggabungan skor pada tahun 2014 dan 2015 pada setiap aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan serta jatidiri koperasi.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika merupakan gambaran singkat dan secara menyeluruh dari suatu karya ilmiah, dalam hal ini skripsi. Sistematika ini bertujuan untuk membantu pembaca agar dapat dengan mudah memahami isi dari suatu karya ilmiah. Adapun gambaran lebih jelas mengenai skripsi ini akan diuraikan dalam sistematika sebagai berikut:

## **BAB I: PENDAHULUAN**

Merupakan uraian yang berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

## **BAB II: TELAAH PUSTAKA**

Dalam telaah pustaka ini diuraikan landasan teori yang digunakan sebagai dasar dari analisis penelitian, antara lain definisi dari konsep pemasaran, definisi jasa, kualitas pelayanan jasa, dimensi kualitas pelayanan jasa, harapan pelanggan, kepuasan pelanggan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta hipotesis.

## **BAB III: METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dari sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan dalam penulisan ini.

## **BAB IV: HASIL DAN ANALISIS**

Bab ini menguraikan isi pokok dari penelitian yang berisi deskripsi objek penelitian, analisis data dan interpretasi atas hasil pengolahan data

## **BAB V: PENUTUP**

Bab ini berisi simpulan dari hasil pembahasan penelitian dan saran-saran kepada pihak-pihak terkait mengenai hasil dari penelitian yang telah dilakukan.